

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana utama penghubung satu wilayah ke wilayah yang lain disebut dengan jalan. Sebagai sarana angkutan darat, Jalan memiliki peran penting dalam mempermudah kegiatan hubungan sosial dan kegiatan ekonomi lainnya (Udiana et al., 2014). Jalan raya merupakan suatu fasilitas yang sangat strategis dalam meningkatkan perputaran ekonomi di Indonesia, karena moda transportasi darat merupakan moda transportasi yang paling umum digunakan masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, serta mempercepat arus distribusi barang maupun jasa. (Sudarsana, 2015).

Pengembangan jalan raya di Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang pesat. Salah satu proyek pembangunan jalan yang sekarang dilaksanakan di Jawa Timur adalah mega proyek Jalur Lintas Selatan yang menghubungkan menghubungkan bagian selatan wilayah Pacitan hingga Banyuwangi Jawa Timur. Proyek ini terbagi menjadi beberapa segmen, “Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang” merupakan salah satu segmen yang sedang dalam proses pengerjaan dan merupakan bagian dari Jalur Lintas Selatan lot 7. Proyek ini berada di pesisir pantai selatan tepatnya di Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Pembangunan Jalan Lintas Selatan ini bertujuan untuk mengangkat dan memperlancar perekonomian masyarakat di pesisir selatan jawa. Sebab, selama ini perekonomian masyarakat pesisir selatan masih cenderung lebih lambat dibandingkan perekonomian masyarakat di pesisir utara yang sudah dibangun jalur Pantura. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbandingan pendapatan perkapita di kawasan selatan, utara dan Propinsi Jawa Timur (Hamid, 2014). Diharapkan dengan dibangunnya jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang nantinya bisa meningkatkan perekonomian masyarakat baik dari segi kehidupan maupun pariwisata di sekitarnya.

Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang menggunakan tipe perkerasan lentur, yaitu menggunakan lapis aspal dengan panjang 3,950 km yang terdiri dari badan jalan selebar 7 meter dan bahu jalan lebar masing-masing kanan dan kiri adalah 2 meter berupa beton. Proyek pembangunan ini dilaksanakan oleh PT. Ridlatama Bahtera Construction. Dengan adanya pembangunan “Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang”, penulis melaksanakan pembelajaran langsung di lapangan dengan cara mengamati dan mempraktekkan beberapa pekerjaan pada proses pembangunan jalan baru.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang tertulis dalam laporan Magang MBKM pada Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang tersebut adalah:

1. Apa itu Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts.Kab.Malang?
2. Apa saja uraian pekerjaan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang?
3. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan pada Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui informasi mengenai apa itu proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang.
2. Mengetahui uraian pekerjaan yang dilaksanakan proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang.
3. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan pada proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari magang di Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Terbentuknya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Serta sebagai tambahan referensi khususnya mengenai bidang konstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil pengamatan dan analisa yang dilakukan saat kegiatan magang dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang, serta dapat membentuk hubungan baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi

3. Bagi Mahasiswa

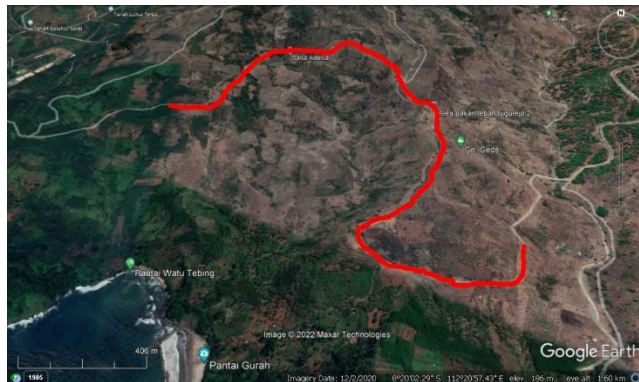
Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan secara lebih mendalam tentang dunia kerja di dunia konstruksi dari segi manajemen, teknologi yang diterapkan, dan proses-proses pekerjaan yang nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang sudah didapat.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada laporan magang ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Lokasi Magang dilakukan di Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo-Bts. Kab. Malang
2. Pengamatan struktur organisasi dan uraian pekerjaan hanya dilakukan di proyek tersebut.
3. Pengamatan metode pelaksanaan hanya dilakukan di proyek tersebut.
4. Pengamatan manajemen proyek hanya dilakukan di proyek tersebut.

1.5 Waktu dan Lokasi Proyek



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang

(Sumber: Google Earth)

Magang berlokasi di Proyek Pembangunan Jalan Ringinrejo – Bts. Kab. Malang. Pelaksanaannya dimulai pada tanggal 25 Juli – 10 Desember 2022 dan dilakukan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu pada pukul 08.00 - 17.00 WIB.